



**SAMBUTAN BUPATI BULELENG  
DALAM RANGKA PENUTUPAN  
TWIN LAKE FESTIVAL 2018**

**Tanggal, 07 Juli 2018**

**YANG SAYA HORMATI:**

- KETUA DPRD KABUPATEN BULELENG,
- WAKIL BUPATI BULELENG,
- FORUM KOORDINASI PIMPINAN DAERAH KABUPATEN BULELENG,
- SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN BULELENG,
- PARA ASISTEN, STAF AHLI BUPATI, DAN PIMPINAN SKPD LINGKUP PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG,
- PIMPINAN BUMN/ BUMD KABUPATEN BULELENG,
- KETUA PHRI KABUPATEN BULELENG,
- CAMAT SE – KABUPATEN BULELENG,
- PARA UNDANGAN DAN HADIRIN YANG BERBAHAGIA.

***“OM SWASTYASTU,”***

***“ASSALAMUALAIKUM WR.WB,”***

***“SALAM SEJAHTERA BAGI KITA SEMUA”***

PUJI SYUKUR KITA PANJATKAN KEHADAPAN IDA SANG HYANG WIDHI WASA/ TUHAN YANG MAHA ESA, KARENA ATAS ASUNG KERTHA WARA NUGRAHA-NYA KEGIATAN TWIN LAKE FESTIVAL 2018 DAPAT BERLANGSUNG DENGAN BAIK DAN LANCAR MESKI SEJAK AWAL KITA TELAH DIHADAPKAN DENGAN PERMASALAHAN TERKAIT MENINGGINYA PERMUKAAN AIR DANAU YANG SUDAH TENTU BERDAMPAK TERHADAP BERUBAHNYA KONSEP PEMANFAATAN LOKASI. NAMUN SAYA YAKIN PENCAPAIAN INI ADALAH SEBAGAI HASIL DARIPADA KERJA KERAS DAN SEMANGAT KITA SEMUA DEMI KEMAJUAN MASYARAKAT BULELENG.

**HADIRIN YANG SAYA HORMATI,**

BERBICARA TENTANG DANAU KEMBAR BUYAN DAN TAMBLINGAN SEAKAN TIDAK ADA HABISNYA APALAGI JIKA KITA MENGAWALINYA DARI SEJARAH PERADABAN DAN PRASASTI KUNO TENTANG DANAU BUYAN YANG KONON BERNAMA ASLI DANAU BULIAN YANG HINGGA SAAT INI MASIH TERUS DIDALAMI.

SEMENJAK PENYELENGGARAAN LAKE BUYAN FESTIVAL HINGGA SAAT INI RASANYA SEMAKIN KITA GALI SEMAKIN

BANYAK HAL YANG INGIN KITA KETAHUI TENTANG KAWASAN INI. KITA BERHARAP POTENSI DANAU BUYAN YANG DULU KURANG DIPANDANG AKAN SEMAKIN DILIRIK SEBAGAI TEMPAT WISATA YANG TAKKAN TERLUPAKAN. TIDAK KETINGGALAN DESA PANCASARI DENGAN POTENSI HORTIKULTURA DATARAN TINGGI BERUPA KEBUN WISATA PETIK BUAH STROBERI DAN JUGA ANEKA JENIS FLORIKULTURA MENJADI DAYA TARIK WISATA AGRO. DEMIKIAN PULA DESA WANAGIRI DENGAN HASIL KEBUN KOPI ARABIKANYA YANG TELAH MENYANDANG PREDIKAT IG (INDIKASI GEOGRAFIS) ADALAH MERUPAKAN MODAL DASAR YANG TIDAK DIMILIKI DAERAH LAIN. KEDEPANNYAKAMI JUGA AKAN MEMBENAH BEBERAPA FASILITAS, SEHINGGA MENJADIKAN KAWASAN BUYAN SEMAKIN MENARIK UNTUK DIKUNJUNGI.

KEGIATAN TRAIL RUNNING YANG DISELENGGARAKAN BERTUJUAN UNTUK MEMPERKENALKAN DARI DEKAT KESEGERAN DAN KESEJUKAN SUASANA SERTA KEINDAHAN PEMANDANGAN ALAM SEKITAR DANAU AGAR TUMBUH RASA MEMILIKI, MENGAGUMI, RASA MENCINTAI, DAN KEPEDULIAN ATAS KERUSAKAN ATAUPUN PENCEMARAN YANG KELAK BISA SAJA TERJADI. SEMENTARA AURA POSITIF DAN SUASANA YANG DEMIKIAN RELIGIUS SANGAT MENDUKUNG KAWASAN INI UNTUK DIORBITKAN SEBAGAI KAWASAN WISATA SPIRITUAL BAIK DI DANAU BUYAN ATAUPUN TAMBLINGAN.

DIBALIK RASA KAGUM ITU ADA KEKHAWATIRAN YANG

TIDAK BERTLEBIHAN YAKNI MENURUNNYA KUALITAS AIR DANAU AKIBAT TINGGINYA INTENSITAS PENCEMARAN, PESATNYA PERKEMBANGAN POPULASI TANAMAN LIAR YANG MENUTUPI PERMUKAAN AIR DANAU, SERTA SIDIMENTASI AKIBAT EROSI PERMUKAAN KAWASAN SEKITAR DANAU YANG MEMICU MENINGGINYA PERMUKAAN AIR DANAU.

SEMUA FAKTA DI ATAS ADALAH MERUPAKAN POTENSI DAN TANTANGAN BAGI KITA. SAYA INGIN MENEGASKAN KEMBALI BAHWA BAHWA TWINLAKE FESTIVAL INI DIGAGAS BUKAN TANPA ALASAN. SETIDAKNYA TARGET YANG KITA INGIN CAPAI ADALAH BERKEMBANGNYA PARIWISATA DI WILAYAH BALI UTARA, ADANYA PROGRES TERHADAP UPAYA PENYELAMATAN KAWASAN DANAU BUYAN-TAMBLINGAN, SERTA TERBUKANYA PELUANG PASAR BAGI ANEKA PRODUK HORTIKULTURA YANG TAK TERBANTAHKAN TELAH MENJADI IKON DAN IDENTITAS KABUPATEN BULELENG SEBAGAI PENGHASIL ANEKA RAGAM BUAH-BUAHAN DI BALI..

JIKA POTENSI UNTUK MENYEDIAKAN KEBUTUHAN BERBAGAI JENIS PRODUK HORTIKULTURA, BAIK BUAH-BUAHAN, SAYURAN, MAUPUN BUNGA-BUNGAAN DIMILIKI OLEH DAERAH KITA MAKA SUDAH SAATNYALAH KITA MEMBANGUN KOMUNIKASI DENGAN KALANGAN PARIWISATA DI WILAYAH BALI SELATAN DAN SEKITARNYA. DENGAN CATATANKITA HARUS MAMPU MENJAGA STANDAR KUALITAS DAN KONTINUITAS PRODUK, OLEH KARENA ITULAH KITA

HARUS MENYEDIAKAN SEBUAH MOMENTUM YANG BAIK DIMANA SEMUA PIHAK DAPAT BERTEMU SALING TUKAR INFORMASI DAN MEMPERKENALKAN POTENSI YANG ADA SEPERTI DI EVENT TWINLAKE FESTIVAL INI.

**HADIRIN YANG SAYAHORMATI,**

HARUS DITEKANKAN BAHWA EVENT TAHUNAN TWIN LAKE FESTIVAL INI MEMILIKI MULTI PURPOSE DAN BUKAN SEKEDAR PAMERAN BIASA. SEHINGGA KEGIATAN SEPERTI FORUM GROUP DISCUSSION (FGD), CERDAS CERMAT BERTOPIK PELESTARIAN LINGKUNGAN DAN PERTANIAN ORGANIK, DAN KEGIATAN SEJENIS PERLU DISELIPKAN DI DALAMNYA. DAN YANG TERPENTING BAHWA KITA HARUS TETAP OPTIMIS JIKA EVENT INI AKAN MEMBUAHKAN HASIL. SETIDAKNYA PARA PIHAK TERKAIT TERPANGGIL UNTUK TURUT MEMIKIRKAN PENYELAMATAN KAWASAN INI DEMI KEMAJUAN BULELENG.

DIANTARA PIHAK-PIHAK YANG SUDAH TURUT BERKONTRIBUSI ADALAH BEBERAPA PAKAR PERTANIAN ORGANIK YANG SIAP MENDAMPINGI PENGEMBANGAN PERTANIAN ORGANIK DI CATCHMENT AREA DANAU BUYAN, BEGITU PULA BALAI WILAYAH SUNGAI BALI DAN NUSA PENIDA YANG SUDAH MENYIAPKAN RENCANA TERKAIT LANGKAH-LANGKAH PENYELAMATAN DANAU BUYAN.

SEMUA UPAYA MESTI BERJALAN BERIRINGAN. SAMBIL

MEMBENAH LINGKUNGAN KITA KEMBANGKAN PERTANIAN ORGANIK YANG DIINTEGRASIKAN DENGAN PENGEMBANGAN PARIWISATA BERBASIS MASYARAKAT. DI SEKTOR PARIWISATA, BAGAIMANA KITA MENGEMBANGKAN PARIWISATA DENGAN MENJADIKAN KEASRIAN ALAM SEBAGAI DAYA TARIK WISATA UTAMANYA DENGAN TETAP MENJAGA KESEIMBANGAN EKOSISTEM KAWASAN DANAU KEMBAR BUYAN-TAMBLINGAN MENINGAT KAWASAN INI MERUPAKAN KAWASAN RESAPAN, KAWASAN PERSEDIAAN DAN KAWASAN PELINDUNG TATA AIR, SEKALIGUS KAWASAN YANG DISUCIKAN BAGI MASYARAKAT BALI.

DEMIKIANLAH BEBERAPA HAL YANG DAPAT SAYA SAMPAIKAN, PADA KESEMPATAN YANG BERBAHAGIA INI ATAS NAMA PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG, SAYA MENGUCAPKAN TERIMA KASIH KEPADA SELURUH MASYARAKAT DESA PANCASARI, WANAGIRI, DAN CATUR DESA, SERTA KEPADA SEMUA PIHAK YANG TELAH BERPARTISIPASI DALAM PELAKSANAAN TWIN LAKE FESTIVAL 2018 INI. SEMOGA TWIN LAKE FESTIVAL 2018 INI MEMBAWA DAMPAK POSITIF BAGI MASYARAKAT DESA PANCASARI, WANAGIRI, DAN CATUR DESA SERTA MASYARAKAT BULELENG PADA UMUMNYA.

AKHIRNYA DENGAN MENGUCAP PUJI SYUKUR KEHADAPAN IDA SANG HYANG WIDHI WASA/TUHAN YANG MAHA ESA, TWIN LAKE FESTIVAL 2018, HARI INI SABTU TANGGAL 7 JULI 2018, SAYA NYATAKAN DITUTUP SECARA RESMI.

SEKIAN DAN TERIMA KASIH.

*“OM SWASTYASTU,”*

*“ASSALAMUALAIKUM WR.WB,”*

*“SALAM SEJAHTERA BAGI KITA SEMUA”*

**BUPATIBULELENG,**

**PUTU AGUS SURADNYANA,ST**